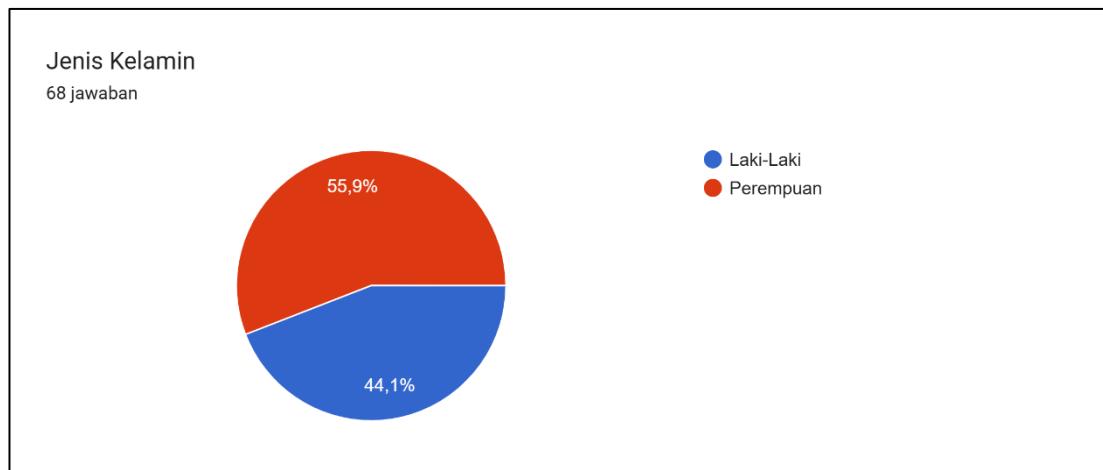


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

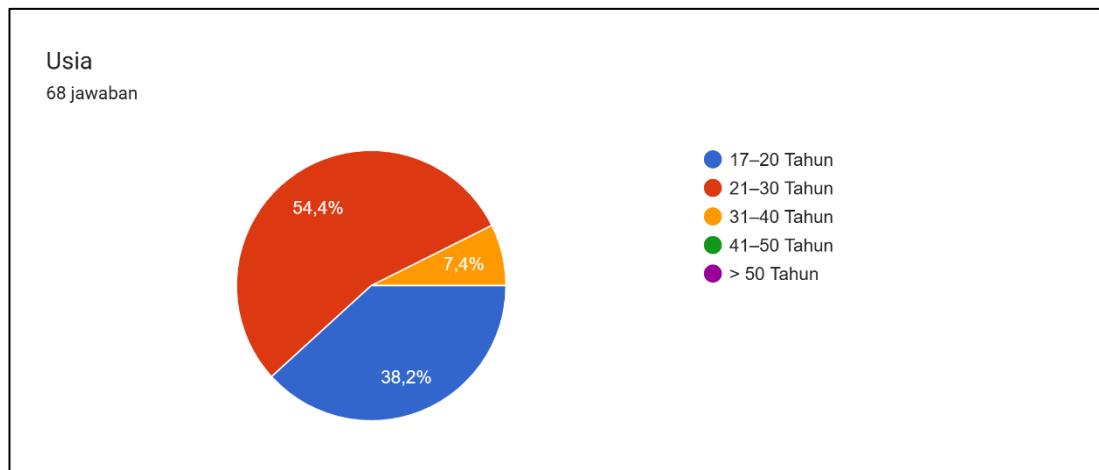


Sumber: [25]

Gambar IV. 1 Data Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram lingkaran "Jenis Kelamin" yang menyajikan data dari 68 responden, komposisi gender menunjukkan dominasi responden perempuan. Responden perempuan mencakup mayoritas dengan persentase sebesar 55,9%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 44,1% dari total partisipan. Ini mengindikasikan bahwa dalam sampel penelitian ini, jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan dengan responden laki-laki.

2. Usia

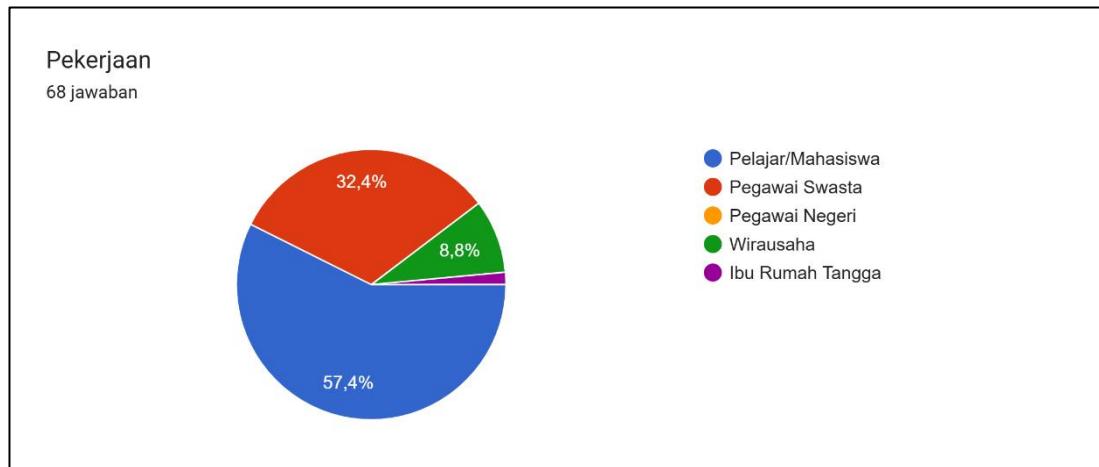


Sumber: [25]

Gambar IV. 2 Data Usia Responden

Berdasarkan diagram lingkaran "Usia" yang merepresentasikan data dari 68 responden, mayoritas partisipan penelitian berada dalam kelompok usia produktif muda hingga dewasa awal. Kelompok usia 21-30 Tahun mendominasi dengan persentase tertinggi sebesar 54,4%, disusul oleh kategori usia 17-20 Tahun yang merupakan proporsi signifikan kedua dengan 38,2%. Sementara itu, kelompok usia yang lebih matang, yaitu 31-40 Tahun hanya berkontribusi sebagian kecil masing-masing dengan 7,4%. Tidak ada responden yang berusia di atas 41 - 50 Tahun keatas. Komposisi usia ini menunjukkan bahwa sampel penelitian didominasi oleh individu-individu muda dan dewasa awal, yang mungkin relevan dengan karakteristik populasi yang dituju.

3. Pekerjaan

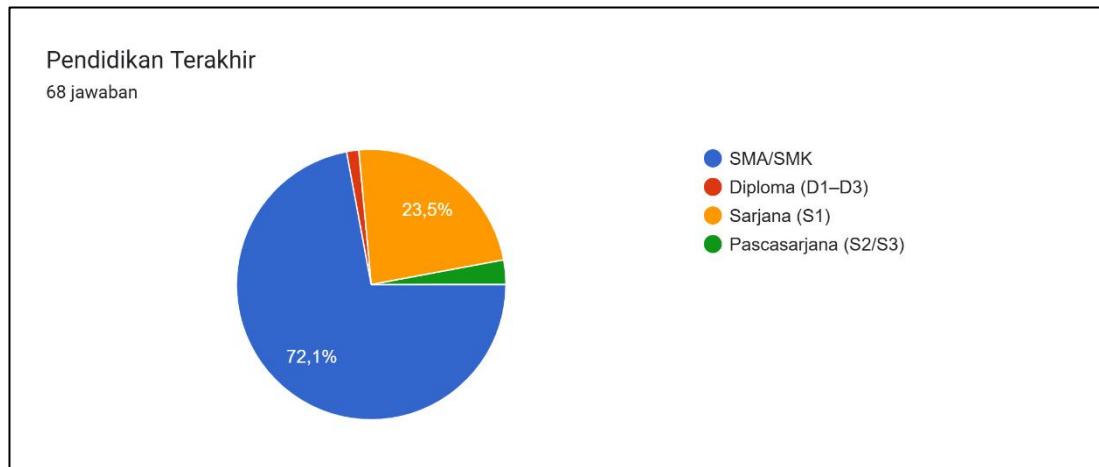


Sumber: [25]

Gambar IV. 3 Data Pekerjaan Responden

Diagram lingkaran "Pekerjaan" yang menyajikan data dari 68 responden menunjukkan distribusi profesi yang beragam dalam sampel penelitian. Mayoritas responden adalah Pelajar/Mahasiswa, mendominasi dengan proporsi sebesar 57,4%. Kelompok terbesar kedua adalah Pegawai Swasta, yang membentuk sepertiga dari total responden dengan 32,4%. Selanjutnya, Wirausaha menyumbang 8,8% dari sampel, menunjukkan adanya representasi dari sektor kewirausahaan. Sementara itu, kategori Pegawai Negeri dan Ibu Rumah Tangga memiliki persentase yang sangat kecil, tidak terlihat jelas pada diagram, atau sangat mendekati nol. Komposisi pekerjaan ini memberikan gambaran demografi partisipan yang sebagian besar terdiri dari kalangan akademisi muda dan pekerja sektor swasta.

4. Pendidikan Terakhir

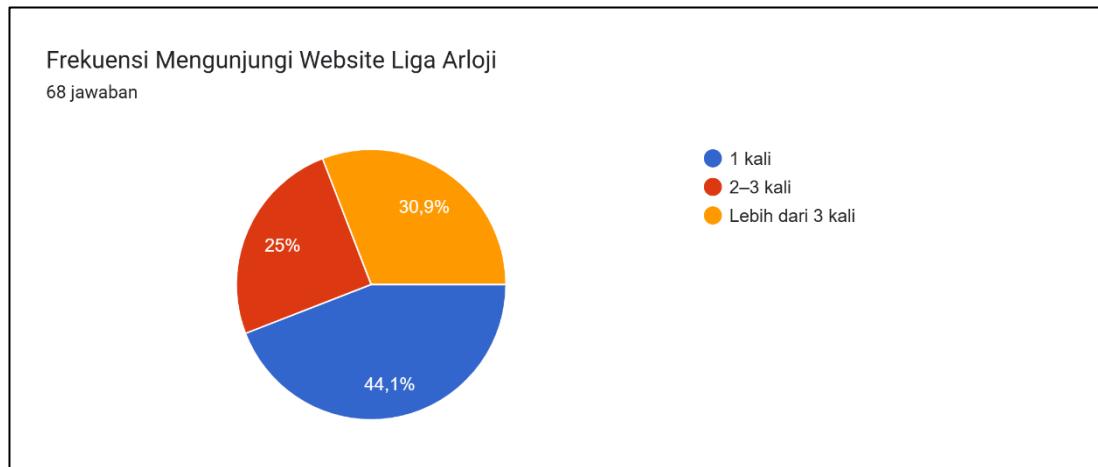


Sumber: [25]

Gambar IV. 4 Data Pendidikan Responden

Berdasarkan diagram lingkaran "Pendidikan Terakhir" yang menyajikan data dari 68 responden, dapat dilihat bahwa mayoritas partisipan penelitian memiliki latar belakang pendidikan menengah. Responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK mendominasi dengan persentase signifikan sebesar 72,1%. Proporsi terbesar kedua adalah lulusan Sarjana (S1), yang membentuk 23,5% dari total responden. Sementara itu, kelompok dengan pendidikan Diploma (D1-D3) dan Pascasarjana (S2/S3) hanya merupakan bagian yang sangat kecil, menunjukkan bahwa sampel ini sebagian besar berasal dari populasi dengan tingkat pendidikan menengah dan sarjana tingkat pertama.

5. Frekuensi Mengunjungi Website Liga Arloji



Sumber: [25]

Gambar IV. 5 Data Frekuensi Responden Mengunjungi *Website*

Berdasarkan diagram lingkaran "Frekuensi Mengunjungi *Website* Liga Arloji" yang melibatkan 68 responden, dapat disimpulkan bahwa tingkat kunjungan responden ke *website* tersebut cukup bervariasi, namun didominasi oleh kunjungan satu kali. Sebanyak 44,1% responden menyatakan hanya mengunjungi *website* Liga Arloji sebanyak 1 kali. Sementara itu, 30,9% responden mengunjungi *website* lebih dari 3 kali, menunjukkan adanya kelompok pengguna yang cukup aktif. Sisanya, 25% responden, mengunjungi *website* sebanyak 2-3 kali. Distribusi ini mengindikasikan bahwa meskipun ada segmen pengunjung yang sangat sering, sebagian besar pengunjung cenderung mengakses *website* hanya untuk satu kali, yang mungkin menunjukkan kunjungan awal atau kurangnya retensi pengguna.

4.2. Uji Kuesioner

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kemampuan kuesioner untuk diandalkan sebagai instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna. Validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Suatu

item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Penelitian ini melibatkan 68 responden, dan berdasarkan jumlah tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2387 dan nilai Sig < 0,05. Uji validitas ini dikerjakan dengan memanfaatkan software SPSS guna menghitung nilai r tabel [27].

Berikut adalah R tabel dalam perbandingan menguji SPSS. Dengan nilai sig 0,05 dan pada rumus DF = 68-2 = 66 mendapatkan nilai r tabel yaitu 0,2387.

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

Sumber: [27]

Gambar IV. 6 R Tabel Uji Validitas

Correlations																		
	C1	C2	C3	A1	A2	A3	F1	F2	F3	E1	E2	E3	T1	T2	TOTAL			
C1	Pearson Correlation	1	.419**	.126	.279*	.251*	.439**	.278*	.430**	.386**	.396**	.361**	.343**	.211	.047	.628**		
	Sig. (2-tailed)		<.001	.307	.021	.039	<.001	.022	<.001	.001	<.001	.003	.004	.084	.705	<.001		
C2	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
	Pearson Correlation	.419**	1	.319**	.080	.144	.310*	.306*	.329**	.413**	.500**	.013	.129	.340**	.141	.555**		
C3	Sig. (2-tailed)	<.001		.008	.515	.241	.010	.011	.006	<.001	<.001	.918	.295	.005	.251	<.001		
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
A1	Pearson Correlation	.279*	.080	.419**	1	.529**	.252*	.169	.090	.332**	.373**	.466**	.534**	.050	.110	.625**		
	Sig. (2-tailed)	.021	.515	<.001		<.001	.038	.169	.467	.006	.002	<.001	<.001	.685	.372	<.001		
A2	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
	Pearson Correlation	.251*	.144	.412**	.529**	1	.141	.038	.104	.197	.431**	.327**	.348**	.040	.090	.557**		
A3	Sig. (2-tailed)	.039	.241	<.001	<.001		.251	.758	.397	.107	<.001	.006	.004	.743	.467	<.001		
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
F1	Pearson Correlation	.439**	.310*	.082	.252*	.141	1	.226	.242*	.140	.251*	.165	.356**	.171	.361**	.521**		
	Sig. (2-tailed)	<.001	.010	.505	.038	.251		.064	.046	.256	.039	.177	.003	.163	.002	<.001		
F2	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
	Pearson Correlation	.430**	.329**	.093	.090	.104	.242*	.590**	1	.234	.319**	.098	.201	.125	.160	.503**		
F3	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.449	.467	.397	.046	<.001		.055	.008	.427	.100	.309	.192	<.001		
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
E1	Pearson Correlation	.396**	.500**	.409**	.373**	.431**	.251*	.177	.319**	.545**	1	.217	.397**	.317**	.154	.706**		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	.039	.149	.006	<.001		.075	<.001	.008	.210	<.001		
E2	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
	Pearson Correlation	.361**	.013	.304*	.466**	.327**	.165	-.011	.098	.444**	.217	1	.302*	.156	.121	.525**		
E3	Sig. (2-tailed)	.003	.918	.012	<.001	.006	.107	.256	.277	.055	<.001	<.001	.031	.048	.054	<.001		
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
T1	Pearson Correlation	.343**	.129	.160	.534**	.348**	.356**	.317**	.201	.261*	.397**	.302*	1	.184	.290*	.623**		
	Sig. (2-tailed)	.004	.295	.193	<.001	.004	.003	.009	.100	.031	<.001	.012		.133	.016	<.001		
T2	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
	Pearson Correlation	.343*	.141	.107	.110	.090	.361**	.243*	.160	.235	.154	.121	.290*	.458**	1	.418**		
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.705	.251	.385	.372	.467	.002	.046	.192	.054	.210	.327	.016	<.001		<.001		
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	
	Pearson Correlation	.628**	.555**	.551**	.625**	.557**	.521**	.466**	.503**	.639**	.706**	.525**	.623**	.461**	.418**	1		
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: [25]

Gambar IV. 7 Hasil Uji Validitas

Tabel "Correlations" yang disajikan menunjukkan hasil uji korelasi Pearson antara berbagai variabel (C1, C2, C3, A1, A2, A3, F1, F2, F3, E1, E2, E3, T1, T2) serta korelasi masing-masing variabel tersebut dengan skor "TOTAL". Setiap sel dalam tabel menampilkan tiga baris informasi: koefisien korelasi Pearson, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed), dan jumlah responden (N).

Secara umum, tabel ini mengilustrasikan hubungan linier antarvariabel dan signifikansinya. Hampir semua korelasi antarvariabel dalam tabel menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) yang sangat kecil (seringkali 0,000 atau 0,001), yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik pada tingkat 0.01 (ditandai

dengan dua bintang, `**`). Ini berarti ada kemungkinan kurang dari 1% bahwa korelasi yang diamati terjadi secara kebetulan.

Secara keseluruhan, dengan N = 68 responden untuk setiap korelasi, tabel ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang interkorelasi antarvariabel serta hubungan erat masing-masing variabel dengan skor agregat "TOTAL", menegaskan bahwa sebagian besar variabel berkontribusi secara signifikan terhadap total skor konstruk yang diukur.

Tabel IV. 1 Tabel Uji Validitas

ITEM	PEARSON CORRELATION	NILAI SIG	HASIL
C1	0,628	0,001	VALID
C2	0,555	0,001	VALID
C3	0,551	0,001	VALID
A1	0,625	0,001	VALID
A2	0,557	0,001	VALID
A3	0,521	0,001	VALID
F1	0,466	0,001	VALID
F2	0,503	0,001	VALID
F3	0,639	0,001	VALID
E1	0,706	0,001	VALID
E2	0,525	0,001	VALID
E3	0,623	0,001	VALID
T1	0,461	0,001	VALID
T2	0,418	0,001	VALID

Sumber: [25]

Berdasarkan tabel hasil uji validitas yang disajikan, instrumen atau set item pengukuran yang digunakan menunjukkan validitas yang sangat baik untuk semua item yang diuji. Hal ini terbukti dari pembandingan terhadap nilai *Pearson Correlation* (*r*-hitung) dari setiap butir dengan skor *r*-tabel yang ditetapkan sebesar 0,2387, serta perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dengan ambang batas α sebesar 0,05.

Secara spesifik, semua item (C1, C2, C3, A1, A2, A3, F1, F2, F3, E1, E2, E3, T1, dan T2) memiliki nilai *Pearson Correlation* yang secara konsisten jauh lebih tinggi dari 0,2387 (misalnya, C1 memiliki 0,628, F3 memiliki 0,639, E1 memiliki 0,706, dll.). Lebih lanjut, nilai signifikansi untuk semua item adalah 0,001, yang berarti secara signifikan lebih rendah dari pada 0,05. Kedua kondisi ini secara bersamaan mengindikasikan bahwa hubungan antara setiap butir dengan total skor keseluruhan (atau konstruk yang diwakilinya) adalah signifikan secara statistik dan kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir dalam instrumen ini secara akurat mengukur dimensi atau konstruk yang dimaksudkan, sehingga keseluruhan instrumen dapat dianggap valid untuk penelitian lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi internal instrumen diukur dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Sebuah instrumen dianggap instrumen pengukuran dianggap reliabel jika nilainya *Cronbach's Alpha* melebihi 0,6.

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.827	14

Sumber: [25]

Gambar IV. 8 Hasil Tes Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas yang disajikan, instrumen pengukuran menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Hal tersebut tampak dari besarnya nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,827 yang diperoleh dari 14 item pertanyaan. Nilai ini berada dalam kategori "baik" (umumnya antara 0,80 - 0,89),

mengindikasikan bahwa semua item dalam instrumen tersebut saling konsisten dan mengukur dimensi atau konstruk yang sama secara stabil dan dapat diandalkan. Dengan demikian, instrumen ini memenuhi syarat reliabilitas dan cocok digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

4.3. Uji Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Selanjutnya adalah menguji sesuai dengan pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Informasi yang terkumpul selanjutnya diproses dan dianalisis menggunakan rumus rata-rata kepuasan untuk setiap dimensi:

Rumus:

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

Keterangan rumus:

RK = Rata-rata kepuasan

JSK = Jumlah Skor Kuesioner

JK = Jumlah Kuesioner

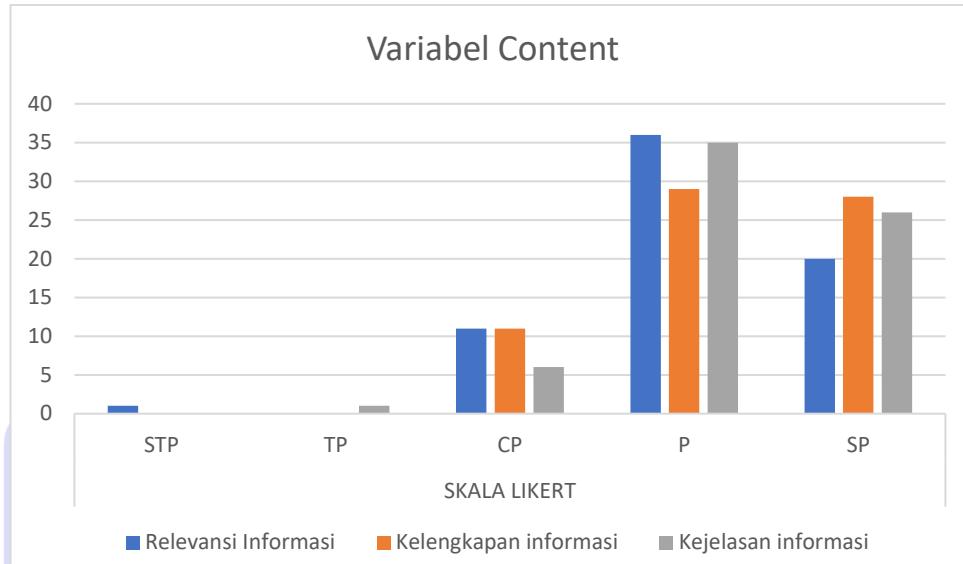
1. Variabel Konten (*Content*)

Tabel IV. 2 Variabel *Content*

INDIKATOR	ITEM	SKALA LIKERT				
		STP	TP	CP	P	SP
Relevansi Informasi	C1	1	0	11	36	20
Kelengkapan informasi	C2	0	0	11	29	28
Kejelasan informasi	C3	0	1	6	35	26
Jumlah Skor Kuesioner (JSK)		1	1	28	100	74
Jumlah Kuesioner (JK)		204				

Sumber: [25]

Tampilan pada grafik sebagai berikut:



Sumber: [25]

Gambar IV. 9 Grafik Variabel Content

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{JSK}{JK} = \frac{(1*1)+(2*1)+(3*28)+(4*100)+(5*74)}{204} = \frac{857}{204} = 4,19$$

Berdasarkan Tabel IV.2 mengenai variabel Content, terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna, yaitu Relevansi Informasi, Kelengkapan Informasi, dan Kejelasan Informasi. Masing-masing indikator diwakili oleh satu item pernyataan (C1, C2, dan C3) dan dinilai menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu: Sangat Tidak Puas (STP), Tidak Puas (TP), Cukup Puas (CP), Puas (P), dan Sangat Puas (SP).

Hasil dari total skor kuesioner (JSK) menunjukkan jumlah jawaban pada masing-masing kategori, yaitu 1 responden menjawab STP, 1 TP, 28 CP, 100 P, dan 74 SP, dengan total jumlah kuesioner (JK) sebanyak 204. Skor rata-rata variabel Content dihitung menggunakan rumus $RK = JSK / JK$, menghasilkan nilai 4,19.

Mengacu pada Tabel III.3 tentang interpretasi skor, nilai 4,19 termasuk dalam kisaran 3,40 – 4,19 yang dikategorikan sebagai Puas (P). Artinya, secara keseluruhan

responden sangat puas terhadap aspek konten yang disediakan, terutama dalam hal relevansi, kelengkapan, dan kejelasan informasi.

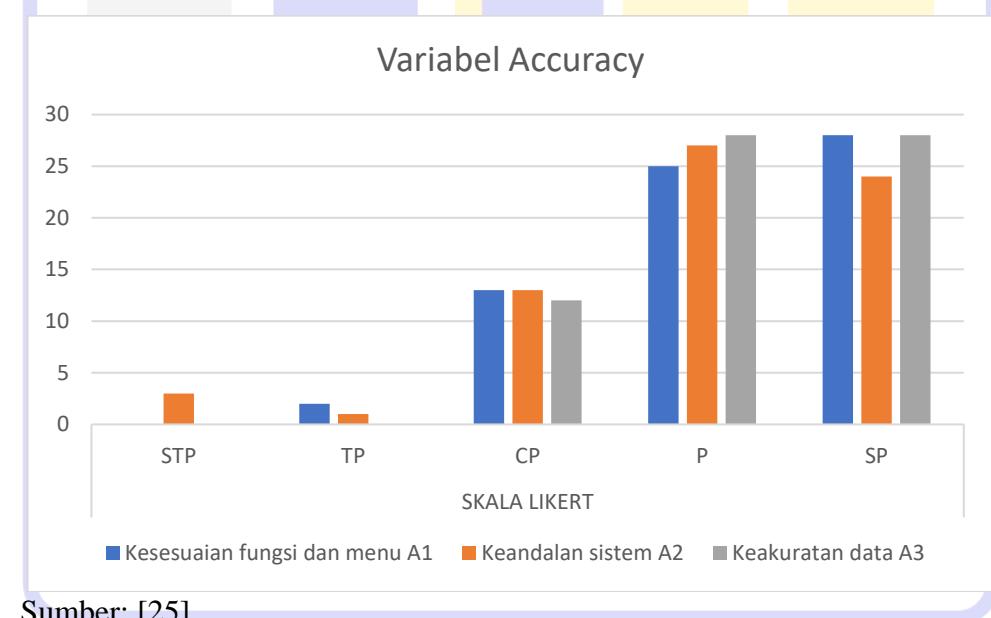
2. Variabel Akurasi (*Accuracy*)

Tabel IV. 3 Variabel *Accuracy*

VARIABEL ACCURACY						
INDIKATOR	ITEM	SKALA LIKERT				
		STP	TP	CP	P	SP
Kesesuaian fungsi dan <i>menu</i>	A1	0	2	13	25	28
Keandalan sistem	A2	3	1	13	27	24
Keakuratan data	A3	0	0	12	28	28
Jumlah Skor Kuesioner (JSK)		3	3	38	80	80
Jumlah Kuesioner (JK)		204				

Sumber: [25]

Disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Sumber: [25]

Gambar IV. 10 Grafik Variabel *Accuracy*

Kemudian diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$RK = \frac{JSK}{JK} = \frac{(1*3)+(2*3)+(3*38)+(4*80)+(5*80)}{204} = \frac{843}{204} = 4,13$$

Berdasarkan Tabel IV.3 mengenai variabel *Accuracy* (Akurasi), terdapat tiga indikator yang dinilai untuk mengukur kepuasan pengguna, yaitu Kesesuaian fungsi dan menu, Keandalan sistem, serta Keakuratan data, yang masing-masing diwakili oleh item A1, A2, dan A3. Penilaian dilakukan memanfaatkan skala *Likert* lima tingkat, dimulai dari Sangat Tidak Puas (STP) hingga Sangat Puas (SP).

Jumlah kuesioner (JK) yang dikumpulkan adalah sebanyak 204. Dari hasil rekapitulasi skor, diperoleh total nilai (JSK) yaitu 843. Perhitungan rata-rata skor menggunakan rumus $RK = JSK / JK$ menghasilkan nilai 4,13.

Mengacu pada Tabel Interpretasi Skor, nilai 4,13 terletak dalam kisaran 3,40 – 4,19, yang diklasifikasikan ke dalam kategori Puas (P). Artinya, responden merasa puas terhadap aspek akurasi sistem, yang mencakup kesesuaian fungsi dan menu, keandalan sistem, serta keakuratan data yang disediakan.

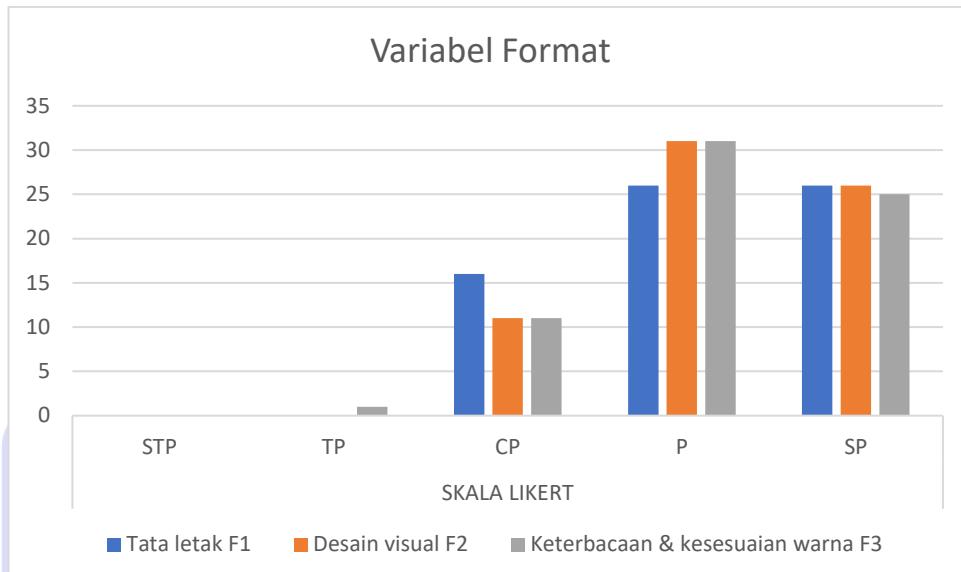
3. Variabel Bentuk (*Format*)

Tabel IV. 4 Variabel *Format*

INDIKATOR	ITEM	SKALA LIKERT				
		STP	TP	CP	P	SP
Tata letak	F1	0	0	16	26	26
Desain visual	F2	0	0	11	31	26
Keterbacaan & kesesuaian warna	F3	0	1	11	31	25
Jumlah Skor Kuesioner (JSK)		0	1	38	88	77
Jumlah Kuesioner (JK)				204		

Sumber: [25]

Disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Sumber: [25]

Gambar IV. 11 Grafik Variabel Format

Kemudian data diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{JSK}{JK} = \frac{(1*0)+(2*1)+(3*38)+(4*88)+(5*77)}{204} = \frac{853}{204} = 4,18$$

Berdasarkan Tabel IV.4 mengenai variabel Format, terdapat tiga indikator yang digunakan untuk menilai kepuasan pengguna, yaitu Tata letak, Desain visual, serta Keterbacaan dan kesesuaian warna, yang masing-masing direpresentasikan oleh item F1, F2, dan F3. Penilaian dilakukan memanfaatkan skala *Likert* lima tingkat, dimulai dari Sangat Tidak Puas (STP) hingga Sangat Puas (SP).

Dari total 204 kuesioner yang dikumpulkan (JK), diperoleh skor total (JSK) sebesar 853. Perhitungan rata-rata skor menggunakan rumus $RK = JSK / JK$ menghasilkan nilai 4,18.

Mengacu pada tabel interpretasi skor, nilai 4,18 termasuk dalam kisaran 3,40 – 4,19, yang masuk dalam klasifikasi Puas (P). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden merasa puas terhadap tampilan format sistem, termasuk dalam

aspek tata letak, desain visual, serta keterbacaan dan kombinasi warna yang digunakan.

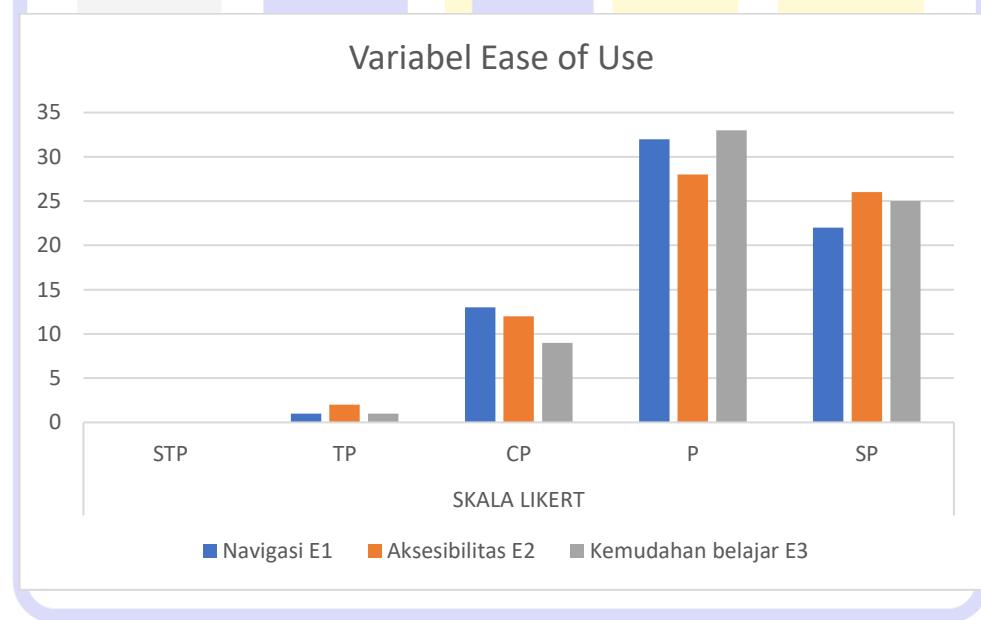
4. Variabel Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

Tabel IV. 5 Variabel *Ease of Use*

INDIKATOR	ITEM	SKALA LIKERT				
		STP	TP	CP	P	SP
		0	1	13	32	22
Navigasi	E1	0	1	13	32	22
Aksesibilitas	E2	0	2	12	28	26
Kemudahan belajar	E3	0	1	9	33	25
Jumlah Skor Kuesioner (JSK)		0	4	34	93	73
Jumlah Kuesioner (JK)		204				

Sumber: [25]

Disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Sumber: [25]

Gambar IV. 12 Grafik Variabel *Ease of Use*

Kemudian data diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{JSK}{JK} = \frac{(1*0)+(2*4)+(3*34)+(4*93)+(5*73)}{204} = \frac{847}{204} = 4,15$$

Berdasarkan Tabel IV.5 mengenai variabel Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*), terdapat tiga indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kemudahan sistem bagi pengguna, yaitu Navigasi, Aksesibilitas, dan Kemudahan belajar. Masing-masing indikator direpresentasikan oleh item E1, E2, dan E3, dan diukur dengan skala *Likert* lima tingkat mulai dari Sangat Tidak Puas (STP) hingga Sangat Puas (SP).

Dari total 204 kuesioner yang dikumpulkan (JK), diperoleh jumlah skor kuesioner (JSK) sebesar 847. Hasil perhitungan menggunakan rumus $RK = JSK / JK$ menghasilkan nilai rata-rata 4,15.

Berdasarkan interpretasi skor, skor tersebut terletak dalam kisaran 3,40 – 4,19 dan masuk dalam klasifikasi Puas (P). Artinya, secara keseluruhan responden merasa puas terhadap kemudahan penggunaan sistem, termasuk dalam hal navigasi yang jelas, akses yang mudah dijangkau, serta kemudahan dalam memahami dan menggunakan sistem.

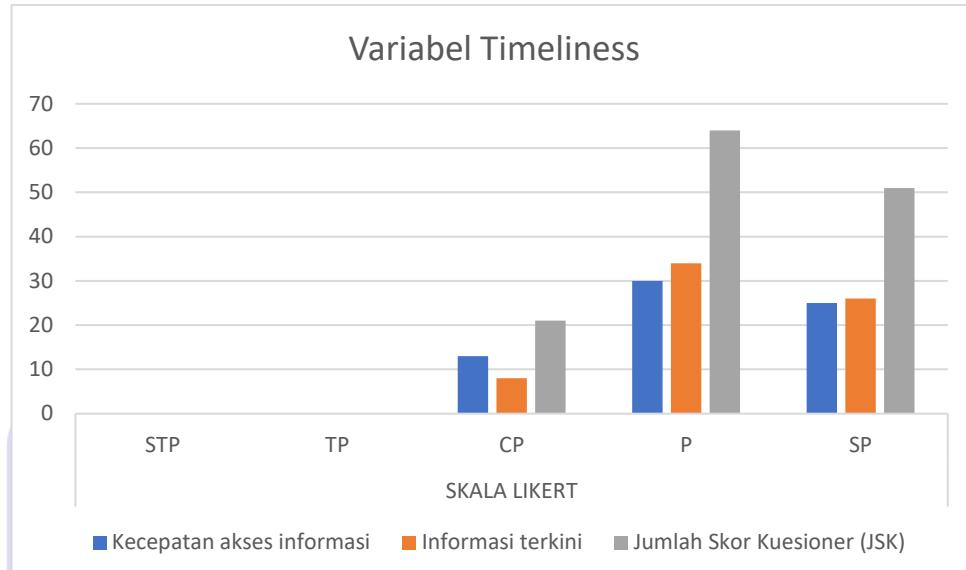
5. Variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Tabel IV. 6 Tabel *Timeliness*

INDIKATOR	ITEM	SKALA LIKERT				
		STP	TP	CP	P	SP
		0	0	13	30	25
Kecepatan akses informasi	T1	0	0	13	30	25
Informasi terkini	T2	0	0	8	34	26
Jumlah Skor Kuesioner (JSK)		0	0	21	64	51
Jumlah Kuesioner (JK)		136				

Sumber: [25]

Disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Sumber: [25]

Gambar IV. 13 Grafik Variabel *Timeliness*

Kemudian data diolah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RK = \frac{JSK}{JK} = \frac{(1*0)+(2*0)+(3*21)+(4*64)+(5*51)}{136} = \frac{574}{136} = 4,22$$

Berdasarkan Tabel IV.6 mengenai variabel Ketepatan Waktu (*Timeliness*), terdapat dua indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap aspek waktu, yaitu Kecepatan akses informasi dan Informasi terkini, yang masing-masing direpresentasikan oleh item T1 dan T2. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* lima tingkat, dimulai dari Sangat Tidak Puas (STP) hingga Sangat Puas (SP).

Jumlah total kuesioner yang dianalisis (JK) adalah sebanyak 136. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden, diperoleh total skor kuesioner (JSK) sebesar 574. Hasil perhitungan rata-rata skor menggunakan rumus $RK = JSK / JK$ menghasilkan nilai 4,22.

Berdasarkan interpretasi skor, nilai tersebut termasuk pada kisaran 4,20 – 5,00, yang dikategorikan sebagai Sangat Puas (SP). Hal ini menunjukkan bahwa responden

merasa sangat puas terhadap akurasi waktu dari informasi yang diberikan oleh sistem, baik dalam hal kecepatan akses maupun keakuratan informasi yang disajikan secara terkini.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap *website* Liga Arloji berdasarkan lima dimensi utama dari metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Berdasarkan data dari 68 responden, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dianggap sahih dan andal, berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,815 yang menunjukkan konsistensi internal yang baik.

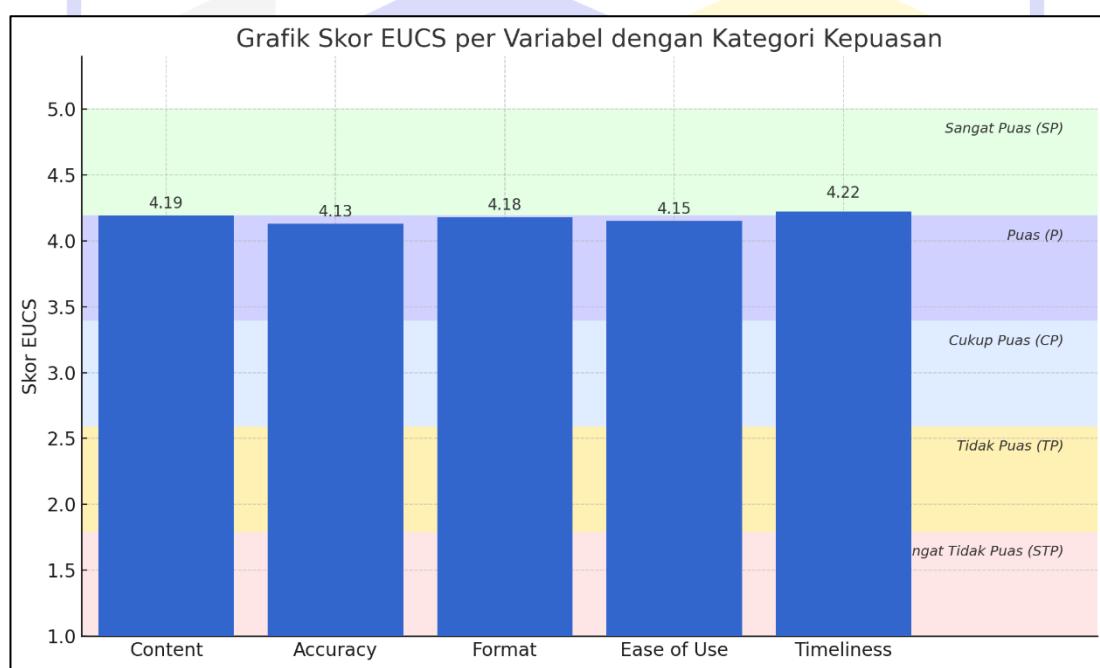
Dimensi *Content* memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,19, yang termasuk dalam kategori Sangat Puas. Hal ini mengindikasikan bahwa para pengguna sangat puas terhadap isi informasi yang tersedia di *website*, termasuk relevansi, kelengkapan, dan kejelasan informasi.

Dimensi *Accuracy* memperoleh rata-rata skor mencapai 4,13, yang berada tergolong dalam kategori Puas. Ini menandakan bahwa responden merasa cukup puas terhadap keakuratan data, keandalan sistem, dan kesesuaian fungsi yang ditawarkan oleh *website*.

Dimensi *Format* mencapai nilai rata-rata sebesar 4,18, juga berada dalam kategori Puas, menandakan bahwa tata letak, desain visual, dan keterbacaan tampilan *website* diterima dengan baik oleh pengguna.

Dimensi *Ease of Use* memperoleh skor rata-rata sebesar 4,15, menggambarkan bahwa pengguna memiliki kepuasan terhadap kemudahan navigasi, aksesibilitas, dan kemudahan dalam mempelajari sistem meskipun baru pertama kali digunakan.

Dimensi terakhir, *Timeliness*, mencatat perolehan nilai rata-rata sebesar 4,22, yang tergolong dalam kategori Sangat Puas. Hal ini mencerminkan bahwa responden sangat menghargai kecepatan akses informasi serta ketersediaan informasi yang selalu diperbarui.



Sumber: [25]

Gambar IV. 14 Grafik Skor EUCS

Secara umum, temuan penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas pengguna menunjukkan tingkat kepuasan hingga sangat puas terhadap performa *website* Liga Arloji. Dimensi dengan skor tertinggi adalah *Content* dan *Timeliness*, sementara dimensi *Accuracy* mendapatkan skor terendah, meskipun tetap berada dalam kategori puas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *website* sudah cukup baik dalam

memenuhi ekspektasi pengguna, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek keandalan sistem dan keakuratan data yang disediakan.

